

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap puisi yang termaktub dalam buku *Don Quixote* karya Goenawan Mohamad, penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Puisi-puisi dalam buku *Don Quixote* menjadikan legenda Don Quixote, mulai dari kejadian atau peristiwa, subjek lirik dan tokoh-tokoh, lanskap dan suasana adegan, latar tempat, latar waktu, maupun konflik dalam kisah, sebagai sumber utama imaji-imajinya.
2. Jenis-jenis imaji yang terdapat dan digunakan dalam puisi-puisi di buku kumpulan puisi *Don Quixote* lengkap, mulai dari imaji visual, auditori, kinestetik, taktil, visual-kinestetik, visual-auditori, visual-taktil, auditori-taktil, kinestetik-taktil, visual-kinestetik-auditori, dan imaji visual-kinestetik-taktil-auditori.
3. Imaji auditori dan imaji visual adalah dua jenis imaji yang paling banyak digunakan dalam buku kumpulan puisi *Don Quixote* ini.
4. Puisi-puisi pada buku kumpulan puisi *Don Quixote* secara eksplisit menerapkan formula korelasi objektif, yaitu proses penyampaian ide-ide yang bersifat emosional melalui penyusunan adegan dalam peristiwa tertentu, dalam suasana tertentu, dalam ruang dan waktu tertentu, dan menggunakan

hewan dan benda-benda yang menjadi properti latar maupun subjek lirik untuk menyampaikan asosiasi emosi tertentu.

5. Ide, pesan, dan makna utama pada puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Don Quixote* karya Genawan Mohamad adalah ketakberdayaan kenyataan atau dunia yang ideal saat berhadapan dengan dunia atau kenyataan yang riil. Puisi-puisi dalam buku *Don Quixote* adalah deskripsi puitik tentang pertentangan antara Yang Pragmatik versus Yang Ideal, antara Yang Riil versus Yang Ilusif, antara Yang Lahir versus Yang Batin, antara Kenaifan Cita-cita versus Kekakuan Keadaan, antara Yang Gila versus Yang Waras. Subjek lirik dalam puisi, *Don Quixote*, adalah representasi dari Yang Gila, Yang Ideal, Yang Ilusif, Yang Batin, dan Yang Naïf tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa hal yang disarankan yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada materi mengidentifikasi unsur fisik dan batin puisi juga menulis puisi, dapat dimulai dari pengenalan jenis-jenis imaji dan korelasi objektif serta penggunaannya pada puisi.
2. Guru dapat membimbing siswa dalam upaya menemukan makna puisi dengan cara pengidentifikasian jenis-jenis imaji dan penggunaan korelasi objektif untuk mendapatkan tafsir yang akurat. Identifikasi maupun penggunaan imaji

dan korelasi objektif akan membuka ruang penafsiran, analisis terhadap puisi, bahkan membantu proses penciptaan puisi.

3. Dalam pembelajaran puisi, baik untuk menafsirkan puisi maupun menulis puisi, guru hendaknya memperbanyak praktik dengan cara memberikan contoh-contoh puisi yang banyak menggunakan imaji dan korelasi objektif di dalamnya, baik sebagai bahan untuk ditafsirkan maupun sebagai bahan acuan untuk proses penciptaan puisi.
4. Guru hendaknya berperan aktif untuk memancing kreativitas siswa dalam menulis puisi dengan cara memaksimalkan daya visualisasinya.
5. Buku kumpulan puisi *Don Quixote* karya Goenawan Mohamad sekiranya dapat dijadikan alternatif bahan ajar karena banyak menggunakan imaji dan korelasi objektif dalam struktur puisinya. Pembelajaran dapat diimplikasikan dalam materi mengidentifikasi unsur-unsur fisik puisi, mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk puisi, dan menganalisis unsur fisik dan batin puisi di SMA.